

**PENINGKATAN PERILAKU IBU DALAM PENGATURAN
POLA MAKAN BALITA DI POSYANDU MELATI DESA
BINTORO KECAMATAN PATRANG
KABUPATEN JEMBER**

Susi Wahyuning Asih*

*Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

ABSTRACT

The improvement of mother behavior in order to set toddler's eating pattern in Bintoro village Patrang subdistrict of Jember is based on consequences of the growth and developmental process of toddler itself. The purpose of this study is to find out mother's behavior improvement. It's a correlational study conducted by cross sectional approach. The population are 139 toddler's mother in Bintoro. There were 103 respondents taken by random sampling. The instruments was a questionnaire and WHO chart. The data analysed by using Spearman Rank test. The result shows that 51 respondents are showing not good while 42 respondents had their toddler with good nutritional status. The correlational analysis obtained p value 0.21 means that there is no significant correlation between mother's behavior about diet with nutritional status of children under five in Bintoro village Patrang subdistrict of Jember.

Keywords : *mother behavior, nutritional status, children under five*

PENDAHULUAN

Nutrisi pada balita sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan balita. Nutrisi balita tidak lepas dari peran seorang ibu, dalam memberikan nutrisi. Proses pemberian nutrisi pada balita membutuhkan pengaturan dalam pola makan balita. Jadwal yang teratur, jenis makanan yang tepat, jumlah makanan yang sesuai dan juga cara pemberian yang tepat memerlukan ketrampilan bagi seorang ibu. Nutrisi balita dalam pelaksanaannya terutama dimulai pada masa kehamilan segera setelah persalinan dan pada masa

menyusui selanjutnya (Direktorat Gizi Masyarakat, 2005). Penatalaksanaan dalam mengatur agar keseluruhan proses pemberian nutrisi bisa berjalan dengan sukses, mulai dari makanan diproduksi sampai dengan proses anak balita dan menelan makanan, yang dimulai pada masa antenatal, perinatal dan pasca melahirkan, neonatus sampai dengan balita (Prasetyono, 2009).

Peran seorang ibu sangat dibutuhkan dalam menjaga kualitas dan kuantitas nutrisi anaknya. Kualitas nutrisi dapat dimulai dari cara pemilihan pengolahan dan pendistribusian, teknik pengolahan

makanan, jenis makanan, jumlah makanan, memberikan makanan dan pemenuhan gizi selama ibu mempersiapkan nutrisi pada anaknya. Teknik memberikan nutrisi dan pemenuhan gizi selama anak mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan. Pada balita proses ini sering terlupakan sehingga mengakibatkan pertumbuhan dan perkembangan anak tidak maksimal sehingga berakibat pada penurunan cakupan status gizi pada anak balita, tingkat pengetahuan ibu tentang gizi dan kurangnya kemampuan dalam menerapkan dalam kehidupan sehari-hari (Suhardjo 1996 dalam Harinda, 2012).

Riset Kesehatan Dasar tahun RISKESDA (2010 dalam Karomah 2013) menerangkan bahwa terjadi penurunan balita dengan masalah gizi kurang, yaitu sekitar 18,4% pada tahun 2007 menjadi 17,9% tahun 2010. Balita dengan gizi buruk juga mengalami penurunan yaitu 5,4% tahun 2007 menjadi 4,9% pada tahun 2010, sedangkan balita dengan gizi kurang tetap yaitu 13,0%. Hasil Pemantauan Status Gizi (PSG) tahun 2012 menunjukkan bahwa di Kabupaten Jember prevalensi pendek pada balita sebesar 43,3% , dan jumlah kasus balita gizi buruk sebanyak 2,34 % .

Pada perilaku ibu yang sebagian besar masih kurang tentang pengaturan pola makan anak balita guna menunjang peningkatan status gizi balita di Desa Bintoro kecamatan Patrang, terutama di posyandu Melati banyak sekali balita yang makannya tanpa jadwal

yang jelas, jumlah yang kadang berlebihan atau bahkan kekurangan. Keadaan tersebut yang mengakibatkan cakupan penilaian status gizi pada balita menjadi rendah. Berdasarkan kondisi diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian Peningkatan Perilaku Ibu Dalam Pengaturan Pola Makan Balita di Desa Bintoro Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian merupakan rencana yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penilaian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian korelasional. Penelitian korelasional bertujuan mengungkapkan hubungan korelatif antar variabel. Hubungan korelatif mengacu pada kecenderungan bahwa variasi suatu variabel yang lain (Nursalam, 2008).

Analisis bivariat dilakukan untuk menganalisis dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Handayani, 2014). Uji statistic yang digunakan yaitu uji korelasi *rank spearman*. Korelasi spearman merupakan alat uji statistik yang digunakan untuk menguji hubungan 2 variabel ordinal dan mengukur kuatnya hubungan antara variabel yang satu dengan variabel ordinal lainnya, dengan tingkat signifikan 5%. Artinya $p \text{ value} < 0,05$, maka HI diterima yang bermakna ada hubungan dukungan keluarga (ibu)

tentang pola makan sehat dengan status gizi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Karakteristik ibu berdasarkan usia ibu, di posyandu Melati, Patrang Jember Mei 2016

| Variabel | Kategori usia | Jumlah | Persentase (%) |
|----------|---------------|--------|----------------|
| 1 | 20-25 | 18 | 17.5 |
| 2 | 26-30 | 24 | 23.3 |
| 3 | 31-35 | 39 | 37.9 |
| 4 | 36-40 | 22 | 21.3 |
| Total | | 103 | 100 |

Berdasarkan tabel 1 diatas terlihat bahwa sebagian besar responden berada pada usia 31-35 tahun yaitu 39 orang (37,9 %), sebagian

kecil berusia 20-25 tahun sebesar 18 orang (17,5 %).

Tabel 2. Data pendidikan terakhir ibu di desa Bintoro kecamatan Patrang Kabupaten Jember, Mei 2016

| No | Pendidikan | Jumlah | Persen(%) |
|-------|------------|--------|-----------|
| 1 | SD | 44 | 42.7 |
| 2 | SMP | 31 | 30.1 |
| 3 | SMA | 28 | 27.2 |
| Total | | 103 | 100 |

Berdasarkan tabel 2 diatas berarti bahwa sebagian besar pendidikan terakhir ibu berada

pada pendidikan SD yaitu 44 orang(42,7 %), sebagian kecil berpendidikan SMA sebesar 28 orang (27,2 %)

Tabel 3. Perilaku ibu tentang pola makan balita di posyandu Melati, Patrang Jember Mei 2016

| Variabel | Kategori | Jumlah | % |
|--|----------|--------|-----|
| perilaku ibu tentang pola makan balita | Baik | 37 | 35 |
| | Cukup | 15 | 15 |
| | Kurang | 51 | 50 |
| Total | | 103 | 100 |

Berdasarkan tabel 3 sebagian besar perilaku ibu tentang pengaturan pola makan pada balita

masih kategori kurang sebesar 51 orang (50 %), dan sebagian kecil berperilaku cukup sebanyak 15 orang (15 %).

Tabel 4. Status gizi balita di posyandu Melati Patrang Jember Mei 2016

| Variabel | Kategori | Jumlah | % |
|--|----------|--------|-----|
| Status gizi balita pada masa pertumbuhan | Baik | 52 | 50 |
| | Cukup | 49 | 48 |
| | Kurang | 2 | 2 |
| Total | | 103 | 100 |

Berdasarkan tabel 4 diatas terlihat bahwa sebagian besar balita memiliki status gizi yang baik sebanyak 52 anak (50 %), sedangkan sebagian kecil balita memiliki status gizi dengan kategori kurang sebesar 2 anak (2 %).

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan perilaku ibu tentang pola makandengan status gizi anak balita, peneliti menggunakan uji statistik *Rank Spearman*. Uji *Rank Spearman* digunakan karena data yang akan diuji merupakan data kategorik dengan skala *ordinal*. Hasil perhitungan menggunakan Komputer didapatkan nilai $p = 0,21$ yang berarti nilai $p < 0,05$ maka H_1 ditolak yang berarti tidak ada hubungan antara perilaku ibu tentang pola makan dengan status gizi anak usia Balita di desa Bintoro Kabupaten Jember.

KESIMPULAN DAN SARAN

Karakteristik responden bahwa sebagian besar responden berusia 31 sampai 35 tahun yaitu 39 orang (37,9 %), sebagian kecil berusia 20-25 tahun sebesar 18 orang (17,5 %), Sebagian besar perilaku ibu tentang pengaturan pola makan pada balita masih kategori kurang sebesar 51 orang (50 %), dan sebagian kecil berperilaku cukup

sebanyak 15 orang (15 %). Sebagian besar balita memiliki status gizi yang baik sebanyak 52 anak (50 %), sedangkan sebagian kecil balita memiliki status gizi dengan kategori kurang sebesar 2 anak (2 %).

Sebagai saran untuk petugas kesehatan memberikan penyuluhan tentang bagaimana cara menjadi orang tua yang berperan baik dalam pemberian nutrisi yang tepat bagi anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, A. (2013). *Kecenderungan Masalah Gizi dan Tantangan Masa Datang*. Dirjen bina kesehatan departemen kesehatan.
- Direktorat Gizi Masyarakat (2005). *Manajemen Laktasi*
- Farhan, M. (2014). *Hubungan Pengetahun Ibu Rumah Tangga Tentang Gizi Seimbang dengan Perilaku Pemenuhan Gizi pada Balita Usia 3-5 Tahun di Desa Banjarsari Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor*. Jakarta: program studi ilmu keperawatan fakultas kedokteran dan ilmu kesehatan universitas islam negeri syarif hidayatullah.

- Kepmenkes RI No.
450/Menkes/SK/IV/2004
tentang *Pemberian ASI secara
Eksklusif pada Bayi di
Indonesia*
- Harinda, L. (2012). *Proporsi dan
Status Gizi Pada Anak
Prasekolah Dengan Kesulitan
Makan Di Semarang.*
Semarang: Progam Pendidikan
Sarjana Kedokteran Fakultas
Kedokteran Universitas
Diponegoro.
- Karomah, A. (2013). *Factor-Faktor
Yang Berhubungan dengan
Status Gizi Lebih pada Anak
Prasekolah di Tk Salman Itb
Ciputat Tahun 2013.* Jakarta :
program studi kesehatan
masyarakat fakultas kedokteran
dan ilmu kesehatan universitas
islam negeri syarif hidayatullah.
- Nursalam. (2014). *Konsep dan
Penerapan Metodologi
Penelitian Ilmu Keperawatan
Pedoman skripsi, tesis,
instrument penelitian
keperawata.* Jakarta selatan:
Penerbit Salaemba Medika.